

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Acephate 75%
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Kencepat 75 SP
Nama Kimia	: O, S-dimethyl acetylphosphoramidothioate
Formula Kimia	: C ₄ H ₁₀ NO ₃ PS
Massa molar	: 183.17
Kelompok Kimia	: Organofosfat
Fungsi	: Insektisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan – Kategori 4

H 302 (mulut) : Berbahaya jika tertelan
H312 (kulit) : Berbahaya jika terkena kulit
H332 (pernapasan) : Berbahaya jika terhirup

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Asefat	30560-19-1	750.0 g/kg
Bahan tambahan		Hingga Kg

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Jika terhirup, pindahkan ke tempat berudara segar. Jika tidak bernapas, berikan napas buatan. Jika sulit bernapas, berikan oksigen. Mintalah pertolongan medis.
Terkena Kulit:	Cucilah kulit yang terkena dengan sabun dan air yang banyak minimal selama 15 menit. Mintalah pertolongan medis.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hari-hati dengan air selama minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan/nasehat medis.

Tertelan:	Jika tertelan, cucilah mulut dengan air. Mintalah pertolongan medis secepatnya.
------------------	---

Saran untuk Dokter:

Perawatan sesuai gejala.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Semprotkan kimia kering, karbon dioksida atau air untuk memadamkan api.

Petunjuk pemadaman api

Kenakan pakaian pelindung lengkap dan alat bantu pernapasan untuk mencegah kontak dengan kulit dan mata.

Bahaya khusus

Tidak diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Lakukan penanganan produk dengan cermat. Cuci tangan setelah menggunakan.

Penyimpanan

Simpan di tempat sejuk dan tidak terkena matahari langsung. Jauhkan dari bahan oksidasi yang kuat. Wadah harus selalu tertutup. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: bubuk putih
Bau	: berbau spesifik
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 6 - 7
Titik leleh/titik beku	: 186 - 192 °C
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: > 100°C
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: tidak ada
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: tidak ada
Kelarutan	: tidak mudah larut dalam air
Koefisien partisi n-octanol/air	: -1.87
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Produk ini bermetabolisme melalui pembelahan ikatan amida untuk membentuk metamidofos.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Produk ini harus disimpan di tempat sejuk, area berventilasi baik, tidak terkena cahaya matahari langsung.
Bahan tidak kompatibel	: Jangan campur dengan pestisida alkali, pencampuran dengan pestisida lain sesuai petunjuk pusat perlindungan tanaman
Hasil penguraian berbahaya	: Penguraian dan pembakaran karena panas akan menghasilkan gas berbahaya, termasuk sulfur oksida, karbon oksida.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:
Toksisitas Akut	:
Mulut akut LD ₅₀ untuk tikus	: 2674 mg/kg
Kulit akut LD ₅₀ untuk tikus	: 5000 mg/kg
Terhirup akut LC ₅₀	: >2.0 mg/L
Iritasi kulit untuk kelinci	: Tidak menyebabkan iritasi

Iritasi mata untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi
 Sensitisasi untuk tikus : Non sensitisasi

- Mutagenisitas Sel Punca** : Tidak berefek pada mutagenisitas sel punca.
- Karsinogenisitas** : Tidak ada bukti karsinogenisitas untuk manusia.
- Toksitasitas Reproduksi** : Asefat dianggap fitotoksin dan terdapat sejumlah bukti adanya efek hormonal.
- Toksitasitas Organ Target Spesifik** : Efek paparan mencakup respon jantung, kerusakan sistem saraf pusat, gangguan mata, Tidak ditemukan bukti toksitasitas organ.
- Efek samping lainnya** : Tidak ada

Rute paparan bisa melalui kulit, mata, pernapasan dan pencernaan. Gejala paparan melalui pernapasan adalah kejang, pusing, berkeringat, mual, pengerutan pupil, kejang otot dan liur berlebih. Gejala paparan melalui pernapasan mencakup kejang perut, diare dan muntah. Gejala paparan mencakup iritasi kulit dan mata.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

- Ekotoksitasitas** : Tidak terlalu beracun pada ikan dan sangat beracun pada lebah madu dan serangga pemangsa bermanfaat jika terjadi kontak akut.
- Persistensi dan degradabilitas** : Asefat cepat terserap, berpindah pada tanaman. Bahan kimia bermetabolisme melalui pembelahan ikatan amida untuk membentuk metamidofos dan hasil degradasi yang tidak diketahui pada akar, batang dan daun. Metamidofos lebih kuat pada jaringan tanaman.
- Potensi bioakumulatif** : Tidak diketahui.
- Mobilitas di tanah** : Asefat cepat menghilang dengan umur paruh masing-masing <3 dan 6 hari di tanah aerob dan anaerob. Asefat dan degradasi metamidofos mengalami penurunan menjadi senyawa takgerak dalam waktu 20 hari, dengan metamidofos dan karbon dioksida teridentifikasi sebagai metabolit tanah utama.
- Efek buruk lainnya** : Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

- Nomor UN** : Tidak ada
Nama Pengapalan UN : Tidak ada

Kelas bahaya pengangkutan	: Tidak ada
Kelompok kemasan	: Tidak ada
Bahaya lingkungan	: Tidak ada
Pengangkutan curah	: Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	: Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01010120103756

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2022

Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard